



**MASYARAKAT TEKNOLOGI DAN AGENDA BARU
MANUSIA MENURUT YUVAL NOAH HARARI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi -
Filsafat Agama Katolik**

**Oleh
SELESTIANUS DAGA
NPM: 19.75.6688**

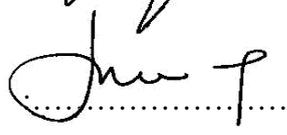
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2023**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Selestianus Daga
2. NPM : 19. 75. 6688
3. Judul : Masyarakat Teknologi dan Agenda Baru Manusia Menurut Yuval
Noah Harari

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Alexander Jebadu
3. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic


.....

.....

.....

5. Tanggal diterima : 29 Maret 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat
Agama Katolik

Pada
23 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

OGM
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong

Hayong
.....

2. Dr. Alexander Jebadu

Jebadu
.....

3. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic

Sebo
.....

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selestianus Daga

NPM : 19.75.6688

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 24 Mei 2023

Yang menyatakan



Selestianus Daga

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selestianus Daga

NPM : 19.75.6688

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Insitut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

Masyarakat Teknologi dan Agenda Baru Manusia Menurut Yuval Noah Harari

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Insitut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 24 Mei 2023

Yang menyatakan



Selestianus Daga

KATA PENGANTAR

Sains dimaklumi sebagai bidang ilmu yang sangat berkembang pada abad ke-21 ini. Sains juga telah melahirkan teknologi yang kemudian masif digunakan oleh pelbagai kalangan di seluruh dunia. Kesadaran tentang kehadiran dan pengaruh teknologi mendorong kalangan banyak agar tema tentang teknologi diperhatikan dan dikaji secara luas dari sudut pandang filsafat juga. Sebab, teknologi telah mengubah hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam.

Yuval Noah Harari telah membuktikan bahwa pada abad ke-21 ini tema tentang sains dan turunannya teknologi sangat dominan. Perkembangan teknologi yang sangat radikal dilihat Yuval Noah Harari sebagai saat di mana manusia yang tidak tersentuh realitas teknologi itu menjadi tidak relevan. Teknologi yang berkembang melalui penemuan-penemuan terbaru, seperti *Artificial Intelligence* memberi awasan kepada manusia bahwa dewasa ini pikiran dan tubuh manusia akan lebih mudah dikontrol apabila menyerahkannya kepada teknologi untuk membaca dan memberikan rekomendasi apa yang mesti dilakukan. Manusia mesti bertindak atas rekomendasi teknologi.

Disadari pula bahwa abad yang ditandai dengan kemajuan teknologi ini bukan lahir dari ruang hampa. Revolusi-revolusi penting dalam sejarah manusia telah memberikan bukti bahwa sejarah senantiasa berubah. Apa yang tetap dalam sejarah adalah kenyataan bahwa sejarah senantiasa berubah dan bergerak maju. Dimulai sejak revolusi kognitif, revolusi pertanian, revolusi sains, revolusi industri, manusia abad ke-21 ini satu langkah lebih maju untuk memantapkan dirinya sebagai ‘anak zaman’ revolusi teknologi dan revolusi datais. Dua revolusi ini ditandai juga oleh kemampuan kecerdasan buatan yang bisa melampaui kecerdasan manusia. Yang terjadi kemudian adalah penggabungan unsur-unsur teknologi ke dalam tubuh dan pikiran manusia. Yuval Noah Harari mengatakan sebagai gabungan antara ‘biotek dan infotek’.

Berkat keberhasilan yang luar biasa, manusia abad ke-21 ini berambisi untuk membangun beberapa proyek besar yang diyakini akan memantapkan posisi manusia dan teknologi. Proyek itu antara lain: imortalitas, kebahagiaan, dan keilahian. Proyek ini ditengarai ke proyek yang realistis karena sejalan dengan revolusi teknologi dan revolusi datais yang sangat berkembang. Manusia dipahami secara berbeda sebab sudah memasukan dalam tubuh dan pikirannya kecerdasan buatan yang beroperasi menyerupai manusia bahkan melampauinya. Perkembangan ‘biotek dan infetek’ akan memberikan legitimasi kepada manusia untuk memegang kendali atas dunia, memungkinkan manusia untuk merencanakan dan memproduksi kehidupan, dengan cara merancang otak, memperpanjang kehidupan dan membunuh pikiran berdasarkan kebijaksanaan manusia.

Di samping perkembangannya yang luar biasa, disadari atau tidak proyek besar ini juga menyimpan pelbagai ambivalensi. Yang paling tampak dari proyek besar ini adalah pandangan yang dikotomis antara manusia yang sudah berada di bawah kontrol teknologi dan manusia yang belum dikendalikan oleh teknologi.

Manusia unggul dalam pemahaman seperti ini adalah manusia yang sudah dikontrol oleh teknologi, sementara yang lain akan jatuh ke dalam jurang irrelevansi mengerikan dan terlempar dari dunia pekerjaan, dunia di mana manusia memanifestasikan atau mengaktualisasikan dirinya. Bagaimana dengan nasib golongan yang ‘tidak berguna’ ini? Dalam tulisan ini penulis berargumentasi bahwa filsafat tetap memainkan peran yang sangat penting. Filsafat hadir untuk memberikan tilikan kritisnya. Filsafat harus memberikan suara tentang apa yang belum terungkap setelah ilmu pengetahuan dan teknologi mengatakan semua hal yang mungkin mereka katakan. Penulis mengemukakan tiga peran filsafat yang boleh dibaca sebagai kritik yang mengawasi perkembangan teknologi agar tetap menghargai aspek kemanusiaan yang melekat dalam semua orang bukan hanya kalangan tertentu saja.

Tulisan ini bisa dirampung berkat bantuan pihak-pihak yang sangat berjasa. Pantaslah nama mereka dicantumkan dalam tulisan ini sebagai ungkapan syukur dan terima kasih. *Pertama*, syukur kepada Tuhan atas bimbingan dan berkat-Nya

yang melimpah kepada penulis sehingga bisa merampungkan tulisan ini. Berkat Tuhan saya alami sangat melimpah dalam diri saya. *Kedua*, terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang menjadi tempat penulis menimba ilmu dan menjadi tempat yang ideal untuk belajar, untuk mengembangkan diri berkat fasilitas yang disediakan di kampus ini. Terima kasih kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menjadi rumah yang bijaksana. Di sini saya belajar untuk menjadi diri sendiri dan mengenal diri sendiri, menjadi diri yang otentik. Terima kasih kepada P. Dr. Bernardus Subang Hayong, SVD, yang telah bersedia membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk bimbingan dan kesetiaan Pater, yang telah mengoreksi, memberi catatan kritis, serta anjuran-anjuran demi kelancaran proses penulisan skripsi ini dan telah mengobarkan semangat ilmiah-akademis kepada penulis. Terima kasih kepada P. Dr. Alexander Jebadu, SVD yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini. Masukan dan catatan kritis Pater penguji sangat memperkaya tulisan ini. Wawasan penguji sangat luas dan membantu penulis untuk mempelajari segala sesuatu dalam banyak perspektif dan bukan dari satu perspektif saja.

Terima kasih kepada P. Ferdinandus Sebo, SVD dan P. Servinus Nahak, SVD yang telah menjadi Bapa yang baik dan bijaksana di rumah formasi ini. Kehadiran dan teladan Pater berdua menyadarkan saya tentang arti hidup yang sesungguhnya. Terima kasih kepada orangtua dan keluarga serta saudara-saudari yang telah berjasa dalam hidup dan panggilan saya. Kepada Bapa tercinta, Alm. Wilhelmus So'o dan Mama tercinta, Alm. Agustina Rea. Kehadiran dan doa mereka sungguh saya rasakan. Saya percaya bahwa dari kejauhan mereka selalu mendukung serta mendoakan saya. Terima kasih untuk Kakak Wendelina, Kakak Fladianus, Adik Agustina, Adik Marianus Eprian, dan Adik Novantri, yang telah mendukung perjalanan panggilan dan studi saya. Terima kasih kepada Mama Waldetrudis, Tanta Maria Stevina, Om Moses dan Om Flavianus, serta orang-orang yang saya cintai, yang telah berjasa bagi saya.

Terima kasih untuk sama saudara di unit St. Arnoldus Janssen Nitapleat. Kehadiran sama saudara sekalian memberi arti bagi hidup saya. Hidup dalam perbedaan sungguh memperkaya saya. Terima kasih karena telah 'menciptakan

kondisi' yang ideal bagi perampungan tulisan ini. Terima kasih kepada teman angkatan Ledalero 82 yang telah berjasa selama empat tahun dalam dunia pendidikan, dan selalu berjasa sepanjang hidup saya. Terima kasih kepada saudara 'satu kaki' Ledalero 82 di unit St. Arnoldus Janssen, untuk semua cerita menarik dan motivasi positif serta kritik-saran dari saudara-saudara sekalian. Kehadiran saudara sekalian telah mengajarkan saya bagaimana seharusnya hidup bersama dengan yang lain.

Akhirnya, penulis memaklumi bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna. Penulis meminta kritik dan saran dari para pembaca sekalian. Kritik dan saran akan memperkaya isi tulisan ini dan diri penulis sendiri yang juga masih dalam proses belajar.

Ledalero, 10 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Selestianus Daga, 19756688. **Masyarakat Teknologi dan Agenda Baru Manusia menurut Yuval Noah Harari**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan pemikiran Yuval Noah Harari tentang teknologi dan (2) mendeskripsikan dan menjelaskan pemikiran Yuval Noah Harari tentang agenda baru manusia.

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode deskriptif-analitis. Objek yang diteliti adalah pemikiran Yuval Noah Harari tentang teknologi. Dalam tiga bukunya, Harari menjelaskan bahwa dunia abad ke-21 ini adalah dunia yang teknologis. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, mendorong manusia untuk melakukan revolusi teknologi dan revolusi datais secara baru. Revolusi ini adalah kelanjutan dari revolusi-revolusi sebelumnya, yakni: revolusi kognitif, revolusi pertanian, dan revolusi sains. Revolusi teknologi dan revolusi datais, berupaya untuk menggabungkan pikiran dan tubuh manusia dengan teknologi untuk mengetahui manusia lebih baik dari manusia sendiri serta menggantikan posisi manusia.

Harari mamahami bahwa teknologi lahir dari sains. Teknologi dalam arti yang ketat dimulai sejak revolusi sains ini. Bahaya irelevansi yang mengintai manusia lahir dari konsep tentang gabungan antara 'infotek dan biotek'. Seluruh diri manusia akan terbaca oleh teknologi canggih. Untuk memahami kehidupan dan masa depan, memahami algoritma dan bagaimana algoritma terhubung dengan emosi-emosi manusia, merupakan hal penting.

Teknologi canggih pada akhirnya membawa manusia pada usaha untuk merancang beberapa proyek besar, yang telah lama disembunyikan. Proyek besar ini akan mengarahkan manusia abad ke- 21 ini menuju tiga agenda besarnya, yakni: imortalitas, kebahagiaan, dan keilahian. Sebelum memasuki pemikiran tentang agenda manusia, terlebih dahulu dijelaskan beberapa konsep penting, seperti algoritma dan datasentrisme, tatanan yang diimajinasikan, dan irelevansi, agar pembaca memahami alur berpikirnya.

Pada akhirnya, Harari memperingatkan para pembacanya untuk: *pertama*, belajar tentang teknologi dan beradaptasi dengannya. *Kedua*, berani berpikir secara baru dan imajinatif. *Ketiga*, berpikir serius menggunakan kemampuan akal sendiri tentang sejarah manusia, dan *keempat*, belajar mamahami diri sendiri, sebelum akhirnya teknologi memahami manusia dengan lebih baik. Aspek keempat ini meniscayakan peran filsafat. Pertimbangan filosofis penting, karena teknologi dalam pemahaman Harari tidak bebas dari ideologi, yakni menjadikan teknologi sebagai konsep tunggal kini dan masa depan. Filsafat beroperasi dalam tiga ranah: yakni, epistemologis, estetis dan etis. Filsafat tetap memiliki peran, pada era di mana eksistensi manusia dipertanyakan.

Kata Kunci: Harari, Masyarakat Teknologi, Agenda-agenda Manusia, dan Filsafat.

ABSTRACT

Selestianus Daga, 19756688. **Technological Society and the New Human Agenda according to Yuval Noah Harari**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This writing aims to (1) describe and explain Yuval Noah Harari's thoughts on technology and (2) describe and explain Yuval Noah Harari's thoughts on the new human agenda.

The method used in this writing is descriptive-analytical method. The object of study is Yuval Noah Harari's thoughts on technology. In his three books, Harari explains that the world of the 21st century is a technological world. The development of technology is very rapid, encouraging humans to carry out a technological revolution and a new data revolution. This revolution is a continuation of previous revolutions, namely: the cognitive revolution, the agricultural revolution, and the scientific revolution. The technological revolution and the data revolution, seek to combine the human mind and body with technology to know humans better than humans themselves and replace human positions.

Harari understands that technology was born out of science. Technology in the strict sense began with this scientific revolution. The danger of irrelevance that lurks in humanity is born out of the concept of the combination of 'infotech and biotech'. The entire human self will be read by advanced technology. To understand life and the future, it is important to understand algorithms and how they connect with human emotions.

Advanced technology has finally led mankind to attempt to design some big projects, which have long been hidden. These grand projects will steer 21st-century humanity towards its three big agendas: immortality, happiness and divinity. Before getting into his thoughts on the human agenda, he first explains some important concepts, such as algorithms and datacentrism, imagined order, and irrelevance, for the reader to understand his line of thinking.

In the end, Harari warns his readers to: *first*, learn about technology and adapt to it. *Second*, dare to think in new and imaginative ways. *Third*, think seriously using one's own intellect about human history; and *fourth*, learn to understand oneself, before technology better understands humans. This fourth aspect necessitates the role of philosophy. Philosophical considerations are important, because technology in Harari's understanding is not free from ideology, which makes technology a single concept of present and future. Philosophy operates in three domains: epistemological, aesthetic and ethical. Philosophy still has a role to play, in an era where human existence is questioned.

Keywords: Harari, Technological Society, Human Agendas, and Philosophy.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH DAN LINGKUP PEMBAHASAN.....	8
1.3 TUJUAN PENULISAN	9
1.4 METODE PENELITIAN	9
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II MENGENAL PEMIKIRAN YUVAL NOAH HARARI.....	12
2.1 PENGANTAR.....	12
2.2 BIOGRAFI SINGKAT DAN BUKU HASIL KARYA.....	12
2.3 YANG MENDESAK DALAM PEMIKIRAN YUVAL NOAH HARARI....	15
2.3.1 Post-Truth dan Imagined Orders	15
2.3.2 Algoritma dan Datasentrisme	22
2.3.3 Irelevansi	28
BAB III MASYARAKAT TEKNOLOGI DAN AGENDA MANUSIA.....	33
3.1 PENGANTAR.....	33

3.2 REVOLUSI YANG MENANDAI TERJADINYA SEJARAH	35
3.2.1 Revolusi Kognitif	35
3.2.2 Revolusi Pertanian.....	39
3.2.3 Revolusi Sains	41
3.2.4 Revolusi Industri	53
3.3 MASYARAKAT TEKNOLOGI (REVOLUSI TEKNOLOGI).....	54
3.3.1 Teknologi sebagai Tekstur	56
3.3.2 Hakikat Teknologi.....	58
3.3.3 Teknologi menurut Harari.....	61
3.4 DATAISME (REVOLUSI DATAIS)	65
3.5 AGENDA BARU MANUSIA	67
3.5.1 Imortalitas.....	68
3.5.2 Kebahagiaan	69
3.5.3 Keilahian	72
BAB IV PENUTUP	76
4.1 KESIMPULAN	76
4.2 RELEVANSI.....	78
4.3 SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	83